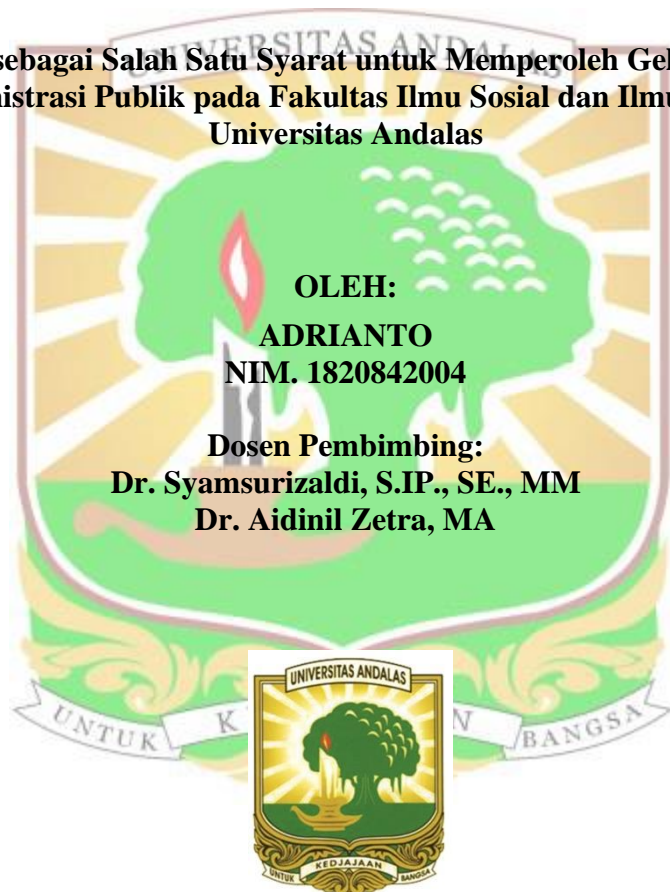


**MANAJEMEN KINERJA KEGIATAN PEMBINAAN  
MUSYAWARAH GURU MATA PELAJARAN SMP OLEH  
DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN KERINCI**

**TESIS**

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Magister  
Administrasi Publik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Andalas**



**OLEH:  
ADRIANTO  
NIM. 1820842004**

**Dosen Pembimbing:  
Dr. Syamsurizaldi, S.IP., SE., MM  
Dr. Aidinil Zetra, MA**

**PROGRAM MAGISTER ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2020**

## ABSTRAK

Nama : Adrianto  
Program Studi : Magister Administrasi Publik  
Judul : Manajemen Kinerja Kegiatan Pembinaan Musyawarah Guru Mata Pelajaran SMP oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Kerinci

Pengalihan kewenangan pengelolaan pendidikan menengah dari Pemerintah Kabupaten Kerinci ke Pemerintah Provinsi Jambi, mestinya dapat meningkatkan kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Kerinci bidang pendidikan dasar. Namun kenyataannya target kinerja malah tidak tercapai. Seperti Program Peningkatan Mutu Guru melalui kegiatan Pembinaan Musyawarah Guru Mata Pelajaran SMP. Pada tahun 2018 realisasi capaian target indikator kinerja kelulusan Uji Kompetensi Guru PNS SMP hanya 20% dari target 50%. Guru tersertifikasi hanya 538 orang dari 705 orang. Kemudian masih terdapat 25% atau 176 orang guru PNS SMP dalam kategori tidak layak mengajar. Sementara realisasi indikator kinerja *input* dan *output* kegiatan mencapai 100%. Oleh karena itu, tujuan penelitian adalah untuk menggambarkan dan menganalisis pelaksanaan manajemen kinerja kegiatan tersebut oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Kerinci tahun 2018. Penelitian menggunakan teori atau konsep manajemen kinerja sektor publik menurut Mahmudi. Jenis penelitian adalah kualitatif, data diperoleh melalui wawancara mendalam, studi dokumen, dan observasi. Informan penelitian ditentukan dengan teknik *purposive*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen kinerja kegiatan tersebut belum dilaksanakan secara maksimal. Seperti kurangnya keterlibatan staf dalam penyusunan dokumen perencanaan, tidak adanya pembahasan mendalam pada penyusunan sasaran kinerja dalam tahap perencanaan kinerja. *Feedback* kinerja hanya bersifat informal dan situasional, pengukuran dan *review* kinerja hanya sebatas *output* dan tidak berkala. Hal tersebut disebabkan rendahnya pemahaman pegawai terhadap manajemen kinerja, kuatnya pengaruh pola kerja lama, dan belum adanya sistem tunjangan kinerja serta regulasi yang memadai sebagai pendukung penerapan manajemen kinerja. Oleh karena itu, Dinas Pendidikan Kabupaten Kerinci perlu meningkatkan pemahaman pegawai dan komitmen pelaksanaan manajemen kinerja. Perlu penerapan tunjangan berbasis kinerja yang terintegrasi dengan sistem manajemen kinerja dengan dukungan regulasi teknis pelaksanaan manajemen kinerja lingkup instansi.

Kata kunci: Manajemen Kinerja, Kegiatan, Dinas Pendidikan

## **ABSTRACT**

*Name : Adrianto*  
*Program Study : Magisters of Public Administration*  
*Title : Performance Management of Coaching Activity Teacher' Forum For Junior High School Subjects by Kerinci Regency Education Office*

*The transfer of authority of secondary education management from Kerinci Regency Government to the Jambi Province Government should be able to improve the performance of The Kerinci Regency Education Office in the field of primary education. In fact, the performance target was not reached yet which occurred in the quality enhancement program of the teacher through the activities of Junior High School teacher coaching consultation. The 2018 realization achievement target of the performance indicator for civil servants especially high school teachers was only 20% from 50% target. The certified teacher was only 538 people out of 705 of them. Then, there are 25% or 176 civil servant high school teachers in the category not eligible to each. Meanwhile, performance indicator realization of input and output activities reaches 100%. Therefore, this study is to describe and to analyze the implementation of the performance management activity by Kerinci Regency Education Office in 2018. The research uses theory or concept of performance management for the public sector published by Mahmudi. The research type of this study is qualitative and the data obtained through intensive interviews, document study, and observation. Informants of the research determined with a purposive technique. The result of the study shows performance management activity has not been fully implemented. It is similar to the lack of involvement staff in drafting the planning documents and there is no deep and brief discussion in constructing performance objectives in the step of performance planning. Performance feedback was only informal and situational, while measurement and performance review was limited to output and not conducted periodically. This because of the low understanding of employees about performance management, the strong influence of old management paradigm, and adequate regulations to support the implementation of performance management. Therefore, The Kerinci Regency Education Office should improve the understanding of their employees and their commitment to the implementation of performance management. Therefore, The Kerinci Regency Education Office should improve the understanding of their employees and their commitment to the implementation of performance management. It needs to apply a performance-based allowance integrated with the performance management system and supporting technical regulation about the implementation of performance management in institutional scope.*

*Keyword: Performance Management, Activities, Education Office*